

## PANDUAN PENGGUNAAN

Halaman khusus guru — baca sebelum menerapkan modul di kelas

<b>Tentang Modul</b>	Modul ini adalah pertemuan ke-2 dari topik Drama. Fokus pembelajaran adalah mengidentifikasi dan menganalisis unsur pembangun drama (intrinsik dan ekstrinsik) melalui teks naskah drama bertema keberagaman. Siswa kelas XI-IPA-1 memiliki daya tangkap cepat, sehingga analisis difokuskan pada hubungan antar-unsur dan relevansi sosial.
<b>Cara Membaca Dokumen</b>	1. Baca Panduan Guru untuk persiapan miskonsepsi. 2. Siapkan Anchor Case (Naskah 'Bhinneka'). 3. Gunakan LKPD untuk memandu inkuiri siswa. 4. Lakukan asesmen formatif saat diskusi.
<b>Persiapan Sebelum Mengajar</b>	Sebelum mengajar: <ul style="list-style-type: none"><li>- Cetak naskah drama pendek 'Bhinneka' (Anchor Case) sebanyak jumlah kelompok.</li><li>- Siapkan slide/video cuplikan pertunjukan drama (jika fasilitas tersedia).</li><li>- Antisipasi Miskonsepsi 1: Siswa menganggap dialog saja sudah menjadi drama (lupa unsur pementasan/ekstrinsik).</li><li>- Antisipasi Miskonsepsi 2: Siswa kesulitan membedakan 'tema' dengan 'amanat'.</li></ul>
<b>Tips Manajemen Kelas</b>	Saat mengajar: <ul style="list-style-type: none"><li>- Karena siswa cepat tangkap, berikan pertanyaan pemantik yang bersifat 'mengapa' dan 'bagaimana', bukan sekadar 'apa'.</li><li>- Kelola waktu diskusi ketat (maks 15 menit) agar sisa waktu cukup untuk presentasi.</li><li>- Dorong siswa IPA untuk melihat struktur logika dalam alur drama.</li></ul>
<b>Catatan Diferensiasi</b>	Level Tinggi: Minta analisis dampak perubahan satu unsur terhadap unsur lain. Level Sedang: Identifikasi unsur secara langsung dari teks. Level Dasar: Gunakan lembar panduan (scaffolding) berisi daftar pertanyaan spesifik.
<b>Hal yang Perlu Dikonfirmasi</b>	Setelah mengajar: <ul style="list-style-type: none"><li>- Cek pemahaman melalui exit ticket.</li><li>- Catat siswa yang masih bingung membedakan unsur intrinsik/ekstrinsik untuk remedial.</li></ul>

Lanjut ke modul ajar pada bagian berikutnya.

# MODUL AJAR

Bahasa Indonesia · Kelas XI-IPA-1 · Kurikulum Merdeka · Pertemuan ke-2

<b>Mata Pelajaran</b>	Bahasa Indonesia
<b>Kelas / Fase</b>	XI-IPA-1 / Fase F
<b>Bab</b>	Drama
<b>Sub-bab</b>	Mengenal Indonesia melalui pertunjukan drama
<b>Pertemuan</b>	Ke-2 dari 36
<b>Jam pelajaran</b>	2 JP x 45 menit
<b>Alokasi waktu</b>	90 menit
<b>Kurikulum</b>	Kurikulum Merdeka
<b>Model pembelajaran</b>	Inkuiri
<b>Guru</b>	Willy
<b>Sekolah</b>	SMA NEGERI 1 COLOMADU

## Informasi Umum

Ringkasan kondisi kelas, fasilitas, dan kompetensi awal sebelum pembelajaran.

<b>Kompetensi Awal Siswa</b>	Prasyarat: Siswa telah membaca pengertian drama secara umum di pertemuan 1. Dari pertemuan sebelumnya: Siswa memahami definisi dasar drama. Kesiapan belajar: Siswa kelas XI-IPA-1 memiliki kecepatan belajar tinggi dan kritis.
<b>Sarana &amp; Prasarana</b>	Tersedia: Laptop, Proyektor, Naskah Drama 'Bhinneka', LKPD. Opsional: Audio sistem untuk memutar efek suara drama, kostum sederhana untuk role-play.
<b>Target Peserta Didik</b>	Jumlah: [Perlu dilengkapi oleh guru] siswa. Kondisi: Kelas kondusif, siswa aktif. Karakteristik: Dominan logis-analitis (IPA), perlu stimulus visual/kontekstual. Catatan diferensiasi: Berikan tantangan analisis mendalam bagi siswa cepat.

## Capaian Pembelajaran

Kode: CP Fase F - Membaca dan Memirsa

Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.

## Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi unsur intrinsik (tema, alur, penokohan, latar, dialog) dan ekstrinsik (sosial, budaya) dalam naskah drama.
  - Menyebutkan minimal 3 unsur intrinsik dari naskah.
  - Menjelaskan hubungan latar dengan konflik cerita.
2. Siswa mampu menganalisis keterkaitan antarunsur pembangun drama untuk menemukan makna keberagaman.
  - Menganalisis bagaimana dialog mendukung penokohan.
  - Menyimpulkan amanat berdasarkan resolusi konflik.

## Indikator Keberhasilan

Indikator	Kriteria Ketercapaian
Ketepatan Identifikasi Unsur	Siswa dapat mengisi tabel unsur intrinsik dengan minimal 80% ketepatan berdasarkan teks anchor case.
Kedalaman Analisis Hubungan Unsur	Siswa mampu menjelaskan secara lisan/tulis bagaimana 'latar tempat' mempengaruhi 'konflik' dalam naskah 'Bhinneka' dengan argumen logis.
Evaluasi Relevansi Sosial	Siswa dapat menghubungkan tema drama dengan isu keberagaman di lingkungan sekolah/masyarakat dalam refleksi akhir.

## Alur Tujuan Pembelajaran

Konsep Dasar Drama (Pertemuan 1) → [Analisis Unsur Intrinsik & Ekstrinsik (Pertemuan 2)] → Kreasi/Pementasan Drama (Pertemuan 3-4)

### Prasyarat

1. Pemahaman definisi drama
2. Kemampuan membaca teks naratif/dialog

## Pemahaman Bermakna

- Drama bukan sekadar teks, tetapi simulasi kehidupan. Memahami unsur-unsurnya membantu kita memahami dinamika konflik manusia.
- Analisis unsur drama melatih logika sebab-akibat (kausalitas) yang relevan dengan berpikir ilmiah (IPA).
- Tema keberagaman dalam drama 'Bhinneka' mencerminkan realitas sosial Indonesia yang perlu dijaga.

## Pertanyaan Pemantik

1. Skenario: Bayangkan sebuah pertunjukan di mana aktor berbicara sangat bagus, tetapi latar tempatnya tidak sesuai dengan zaman cerita (misal: drama kerajaan tapi ada HP). Apa yang terjadi pada kepercayaan penonton? Unsur apa yang rusak?
2. Mengapa sebuah naskah drama bisa memiliki makna berbeda jika dipentaskan di desa terpencil dibandingkan di kota metropolitan?
3. Bagaimana dialog antar-tokoh dalam naskah 'Bhinneka' menunjukkan adanya konflik nilai budaya?

## Materi Pokok

### Penjelasan Materi

Pada pertemuan ini, siswa akan membedah naskah drama 'Bhinneka' untuk memahami struktur pembangunnya. Fokus utama adalah membedakan dan menghubungkan unsur intrinsik (yang ada di dalam teks) dan ekstrinsik (yang mempengaruhi dari luar). Siswa diajak berpikir kritis bagaimana unsur-unsur ini bekerja sama menciptakan makna.

### Konsep

- 1. Unsur Intrinsik — Unsur yang membangun cerita dari dalam, meliputi tema, alur, penokohan, latar, dan dialog.
- 2. Unsur Ekstrinsik — Unsur dari luar yang mempengaruhi isi cerita, seperti latar belakang sosial, budaya, dan psikologi pengarang/masyarakat.
- 3. Konflik Drama — Ketegangan antar-tokoh atau dalam diri tokoh yang menjadi inti pergerakan alur drama.

### Miskonsepsi

1. Drama hanya terdiri dari dialog. → Drama juga membutuhkan petunjuk laku (kramagung), latar, dan konteks pementasan.
2. Tema dan Amanat adalah hal yang sama. → Tema adalah gagasan pokok (misal: persatuan), sedangkan Amanat adalah pesan moral yang ingin disampaikan pengarang (misal: kita harus saling menghargai).

## Profil Pelajar Pancasila

1. Berpikir Kritis: Menganalisis hubungan sebab-akibat antar unsur drama.
  - Bukti: Hasil diskusi kelompok di LKPD bagian analisis.
2. Gotong Royong: Bekerja sama dalam kelompok inkuiri untuk membedah naskah.
  - Bukti: Observasi keaktifan siswa saat diskusi.

## Literasi Dasar

1. Literasi Baca Tulis: Membaca naskah drama 'Bhinneka' secara cermat dan menuliskan hasil analisis unsur.

2. Literasi Budaya dan Kewarganegaraan: Memahami nilai keberagaman dan toleransi yang terkandung dalam tema drama.

## Langkah Pembelajaran

Fase	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
Apersepsi & Anchor Case	Menampilkan cuplikan video atau membacakan potongan dialog dari naskah 'Bhinneka'. Mengajukan pertanyaan pemantik tentang konflik yang terlihat.	Menyimak, merespons pertanyaan, dan menebak konteks cerita.	10 mnt
Penyampaian Tujuan	Menjelaskan tujuan pembelajaran: menganalisis unsur intrinsik/ekstrinsik. Membagi kelompok.	Mendengarkan dan bersiap dalam kelompok.	5 mnt
Fase 1: Orientasi Masalah	Membagikan naskah 'Bhinneka' dan LKPD. Meminta siswa membaca naskah dan menandai bagian yang membingungkan atau menarik.	Membaca naskah secara individu/silent reading, menandai unsur-unsur awal.	10 mnt
Fase 2: Organisasi Belajar (Inkuiri)	Memandu kelompok untuk mengisi LKPD Bagian A: Mengidentifikasi unsur intrinsik (tema, tokoh, latar) dan ekstrinsik.	Berdiskusi dalam kelompok, mencari bukti teks untuk setiap unsur yang diidentifikasi.	20 mnt
Fase 3: Penyelidikan Individu/Kelompok	Memberikan tantangan tambahan: 'Bagaimana jika latar diubah menjadi masa depan? Apa yang berubah dari konflik?' Memantau jawaban siswa.	Menganalisis hubungan antar unsur (Bagian B LKPD) dan menjawab soal HOTS.	15 mnt
Fase 4: Presentasi & Komunikasi	Meminta 2-3 kelompok mempresentasikan hasil analisis unsur paling unik. Memberikan umpan balik.	Mempresentasikan hasil, kelompok lain memberikan tanggapan/koreksi.	15 mnt
Simpulan & Refleksi	Memandu siswa menyimpulkan perbedaan unsur intrinsik dan ekstrinsik. Mengaitkan dengan nilai keberagaman.	Menyimpulkan pembelajaran dan merefleksikan nilai toleransi dari drama.	10 mnt
Exit Ticket	Memberikan soal exit ticket singkat.	Mengerjakan exit ticket sebagai tiket pulang.	5 mnt

## Asesmen

### Formatif

- Observasi Diskusi: Lembar Observasi Profil Pelajar
  - Skor 4: Aktif memimpin & memberi ide. Skor 3: Aktif memberi ide. Skor 2: Pasif tapi menyimak. Skor 1: Tidak terlibat.
- LKPD: LKPD Analisis Unsur Drama
  - Ketepatan identifikasi unsur (Bobot 60%), Kedalaman analisis hubungan unsur (Bobot 40%).

### Sumatif

**Soal Analisis (Terlampir di LKPD):** 'Berdasarkan naskah Bhinneka, analisislah bagaimana latar waktu (siang/malam) mempengaruhi ketegangan konflik antara tokoh A dan B. Berikan bukti kutipan!'

**Kriteria:** Jawaban logis, menyertakan bukti teks, dan menjelaskan dampak psikologis tokoh.

**Kriteria Ketuntasan:** Nilai minimal 75.

## Diferensiasi

### Bantuan

**Strategi:** Scaffolding.

**Contoh:** Berikan tabel kosong yang sudah diisi sebagian contohnya untuk siswa yang kesulitan memulai.

### Pengayaan

**Strategi:** Kreasi.

**Contoh:** Minta siswa menulis ulang ending drama 'Bhinneka' dengan sudut pandang tokoh sampingan.

### Intensitas

**Strategi:** Pertanyaan Pemantik.

**Contoh:** Untuk siswa cepat, tanya 'Apa yang terjadi jika tokoh antagonis diganti menjadi protagonis?'

## Remedial & Pengayaan

### Remedial

Jika siswa belum bisa membedakan intrinsik/ekstrinsik → Berikan kartu sortiran unsur untuk dikelompokkan.

Jika siswa salah mengidentifikasi tema → Bimbing dengan pertanyaan 'Apa masalah utama yang dihadapi tokoh?'

### Pengayaan

Jika siswa sudah tuntas analisis → Minta siswa membuat storyboard sederhana untuk satu adegan kritis dalam naskah.

Jika siswa selesai lebih cepat → Minta mencari naskah drama lain di internet dan bandingkan temanya.

## Refleksi

### Guru

Yang berjalan baik: Siswa antusias dengan anchor case 'Bhinneka'.	Kendala: - Waktu diskusi molor karena siswa terlalu detail.	Rencana perbaikan: - Gunakan timer visual di layar.	Catatan siswa: - [Nama Siswa] perlu bimbingan ekstra dalam membedakan amanat dan tema.
--	--	--	---

## Siswa

1. Apa bagian tersulit dari menganalisis drama hari ini?
2. Nilai apa yang kamu pelajari dari tokoh dalam drama 'Bhinneka'?
3. Seberapa paham kamu dengan perbedaan unsur intrinsik dan ekstrinsik? (Skala 1-5)

## Lampiran

### Rubrik

Kriteria | Skor 4 (Sangat Baik) | Skor 3 (Baik) | Skor 2 (Cukup) | Skor 1 (Kurang)

Kriteria	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Ketepatan Unsur	Semua unsur diidentifikasi dengan tepat & bukti lengkap	Sebagian besar tepat, bukti kurang lengkap	Setengah tepat, banyak kesalahan	Salah identifikasi mayoritas unsur
Analisis Hubungan	Menjelaskan hubungan antar unsur dengan logika sangat kuat & kritis	Menjelaskan hubungan dengan logika baik	Menjelaskan hubungan namun kurang mendalam	Tidak mampu menjelaskan hubungan
Kolaborasi	Memimpin diskusi, menghargai pendapat, aktif	Aktif berpendapat, menghargai teman	Cukup aktif, sesekali mendominasi/diam	Pasif atau mengganggu teman

### Kebutuhan Media

**Naskah Drama 'Bhinneka':** 8 lembar (1 per kelompok)

**LKPD:** 32 lembar (1 per siswa)

**Proyektor & Laptop:** 1 set

**Papan Tulis & Spidol:** 1 set

### Instrumen Asesmen

Nama Siswa	Keaktifan Diskusi (1-4)	Kualitas Pertanyaan	Kontribusi Kelompok	Catatan

